Jamasy:
Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah
Volume 6 Nomer 5, Oktober 2026
ISSN: 2809-7580

Pengaruh Dukungan Orang Tua, Faktor Psikologis, Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Eka Laesaton Fitriyah[1], Nanang Agus Suyono[2], Desy Wulandari[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al Qur'an
Email: ekaf70696@gmail.com, desywulandari@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh dukungan orang tua, faktor psikologis, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.

Metode – Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi UNSIQ sebanyak 312 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 87 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah Praktikum Auditing. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert 5 poin yang disebar secara daring melalui *Google Form*, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS.

Hasil - Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik, sedangkan dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,175 (17,5%) menunjukkan bahwa keempat variabel independen mampu menjelaskan variasi minat mahasiswa sebesar 17,5%, sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Implikasi - Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Program Studi Akuntansi UNSIQ dalam merancang program pengembangan diri, penyediaan informasi karier, serta penguatan kerja sama dengan kantor akuntan publik guna meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Kata kunci: Dukungan orang tua, Faktor psikologis, Penghargaan finansial, Lingkungan kerja, Minat berkarier Akuntan Publik.

Pendahuluan

Akuntan publik memiliki peran strategis dalam memberikan jasa audit, assurance, dan konsultasi yang berkaitan dengan laporan keuangan suatu entitas, sehingga keberadaannya sangat penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan baik di sektor swasta maupun sektor publik. Berbagai kasus manipulasi laporan keuangan yang melibatkan perusahaan besar di Indonesia, salah satunya adalah temuan indikasi manipulasi laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang diungkap oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2023, semakin menegaskan pentingnya peran akuntan publik sebagai pihak independen yang memastikan kewajaran laporan keuangan (Liputan6.com, 2024).

Meskipun peran akuntan publik sangat penting bagi perekonomian, jumlah akuntan publik di Indonesia masih jauh dari mencukupi. Berdasarkan data Kompas.com dan Kementerian Keuangan RI (2026), jumlah akuntan publik di Indonesia hanya sebanyak 1.713 orang, sementara kebutuhan akuntan publik diperkirakan mencapai 20.000 hingga 30.000 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang

ISSN: 2809-7580

mencapai lebih dari 278 juta jiwa, rasio akuntan publik hanya sekitar ±0,0006%, sehingga peluang karier di bidang ini masih terbuka sangat luas bagi lulusan akuntansi.

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program Studi Akuntansi dan membekali mahasiswanya dengan mata kuliah yang berkaitan dengan profesi akuntan publik, seperti Auditing, Praktikum Audit, dan Akuntansi Sektor Publik. Survei pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 56 mahasiswa Akuntansi UNSIQ menunjukkan bahwa hanya 24 mahasiswa (43%) yang menyatakan berminat untuk berkarier sebagai akuntan publik, sedangkan 32 mahasiswa (57%) menyatakan tidak berminat. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tingginya kebutuhan akuntan publik secara nasional dengan rendahnya minat mahasiswa untuk mengisi kebutuhan tersebut.

Survei pendahuluan yang sama juga menunjukkan bahwa sebanyak 71% responden menyatakan dukungan orang tua memengaruhi pilihan karier mereka, 77% menyatakan faktor psikologis seperti motivasi dan kepercayaan diri memengaruhi pilihan karier, 82% menyatakan penghargaan finansial memengaruhi minat berkarier, dan 68% menyatakan lingkungan kerja memengaruhi minat mereka dalam berkarier sebagai akuntan publik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa dukungan orang tua, faktor psikologis, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja diduga memiliki peran dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik, meskipun secara aktual minat mahasiswa untuk memilih profesi tersebut masih tergolong rendah.

Dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian, dorongan, serta arahan yang diberikan kepada anak dalam menentukan pilihan karier, sementara faktor psikologis merupakan aspek internal individu yang mencakup motivasi, persepsi, dan kepercayaan diri dalam menentukan pilihan karier. Penghargaan finansial berkaitan dengan imbalan materi seperti gaji, bonus, dan tunjangan yang menjadi pertimbangan ekonomi mahasiswa, sedangkan lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dan suasana kerja yang akan dihadapi dalam menjalankan suatu profesi. Hasil kajian atas penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi hasil terkait pengaruh keempat faktor tersebut terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik, sehingga topik ini masih relevan untuk diteliti kembali.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian Fitriana (2025) dengan menambahkan variabel penghargaan finansial dan lingkungan kerja, mengingat penelitian sebelumnya hanya mampu menjelaskan 17,7% variasi minat mahasiswa, sedangkan 82,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis dan membuktikan pengaruh dukungan orang tua, faktor psikologis, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi UNSIQ.

Kajian Pustaka

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk dari tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Penelitian ini menggunakan TPB sebagai *grand theory* karena minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik pada dasarnya merupakan hasil proses rasional

Eka Laesaton Fitriyah[1], Nanang Agus Suyono[2], Desy Wulandari[3]
Email: desywulandari@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

yang dipengaruhi oleh sikap terhadap profesi (faktor psikologis), dorongan sosial dari keluarga (dukungan orang tua), serta keyakinan terhadap manfaat dan kondisi yang akan dihadapi (penghargaan finansial dan lingkungan kerja).

Minat Berkarier menjadi Akuntan Publik

Minat berkarier menjadi akuntan publik merupakan suatu bentuk ketertarikan individu untuk memilih dan menjalani profesi sebagai akuntan publik di masa depan, yang tercermin dari adanya keinginan, perhatian, pencarian informasi, serta kesiapan dalam mengembangkan kompetensi di bidang audit dan akuntansi (Putri & Fauziyah, 2023).

Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian, dorongan, serta bantuan yang diberikan orang tua kepada anak dalam mencapai tujuan hidupnya, termasuk dalam menentukan pilihan karier (Lestari, 2021). Penelitian Aryadi dan Ratnadi (2022) serta Putri dan Nugroho (2023) membuktikan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, sedangkan penelitian Pratiwi dan Handayani (2023) menemukan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, dukungan orang tua dapat dikaitkan dengan norma subjektif yang berperan dalam membentuk niat mahasiswa untuk memilih karier tertentu, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan aspek internal dalam diri individu yang mencakup motivasi, persepsi, minat, dan kepercayaan diri dalam menilai serta menentukan suatu pilihan karier (Pratama & Sari, 2024). Penelitian Fitriana (2025) dan Handayani dan Sari (2024) membuktikan bahwa faktor psikologis berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, sedangkan penelitian Yuliana dan Prasetyo (2023) menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Dalam *Theory of Planned Behavior*, faktor psikologis berkaitan dengan sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Faktor psikologis berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan bentuk imbalan yang diterima seseorang atas pekerjaan yang dilakukan, seperti gaji, bonus, dan berbagai fasilitas lainnya (Wulandari, 2023). Penelitian Nabilah dan Isnan (2023) serta Ismail dan Jasmina (2024) membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, sedangkan penelitian Merly dan Vita (2025) menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, penghargaan finansial berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap manfaat yang akan diperoleh dari suatu pilihan karier, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Eka Laesaton Fitriyah[1], Nanang Agus Suyono[2], Desy Wulandari[3]
Email: desywulandari@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

H3: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan kondisi dan suasana yang terdapat di sekitar individu dalam menjalankan pekerjaan yang dapat memengaruhi kenyamanan, kinerja, serta produktivitas kerja seseorang (Pratama, 2022). Penelitian Amirullah dan Martadinata (2022) serta Rachmawati et al. (2023) membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik, sedangkan penelitian Kurnia dan Hasanah (2022) menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Dalam *Theory of Planned Behavior*, lingkungan kerja berkaitan dengan *perceived behavioral control*, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi UNSIQ, dan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Praktikum Auditing dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 87 responden. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria sampel. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert 5 poin, dari 87 kuesioner yang disebar, seluruhnya kembali dan memenuhi syarat untuk diolah. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji *goodness of fit model* (uji F), serta uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas). Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + e \quad (1)$$

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa Program Studi Akuntansi UNSIQ. Berdasarkan usia, responden didominasi oleh kelompok usia di atas 21 tahun sebanyak 49 orang (56,3%), sedangkan kelompok usia 21 tahun ke bawah sebanyak 38 orang (43,7%). Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 63 orang (72,4%) dan laki-laki sebanyak 24 orang (27,6%). Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktual seluruh variabel berada di atas rata-rata teoritis, yang mengindikasikan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik serta persepsi terhadap dukungan orang tua, faktor psikologis, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja secara umum berada pada kategori tinggi.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Eka Laesaton Fitriyah[1], Nanang Agus Suyono[2], Desy Wulandari[3]
Email: desywulandari@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Sig	Keterangan
Minat menjadi Akuntan Publik (Y)	0,505** - 0,690**	0,000	Valid
Dukungan Orang Tua (X1)	0,813** - 0,859**	0,000	Valid
Faktor Psikologis (X2)	0,829** - 0,857**	0,000	Valid
Penghargaan Finansial (X3)	0,795** - 0,865**	0,000	Valid
Lingkungan Kerja (X4)	0,788** - 0,847**	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026

Seluruh butir pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari α (0,05), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas (α)	Keterangan
Minat menjadi Akuntan Publik (Y)	0,792	0,7	Reliabel
Dukungan Orang Tua (X1)	0,865	0,7	Reliabel
Faktor Psikologis (X2)	0,859	0,7	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0,837	0,7	Reliabel
Lingkungan Kerja (X4)	0,842	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji *Goodness of Fit* Model (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	49,139	4	12,285	5,575	0,001
Residual	180,678	82	2,203	-	-
Total	229,816	86	-	-	-

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai F hitung sebesar 5,575 lebih besar dari F tabel sebesar 2,48 dengan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) untuk pengujian hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,176 yang lebih besar dari α = 0,05, sehingga data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 (X1 = 0,976 dan 1,024; X2 = 0,975 dan 1,026; X3 = 0,945 dan 1,059; X4 = 0,975 dan 1,026), sehingga tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser

Eka Laesaton Fitriyah[1], Nanang Agus Suyono[2], Desy Wulandari[3]
Email: desywulandari@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 (X1 = 0,235; X2 = 0,848; X3 = 0,390; X4 = 0,583), sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linier Berganda)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	8,148	1,778	-	4,583	0,000
Dukungan Orang Tua (X1)	0,034	0,050	0,066	0,670	0,505
Faktor Psikologis (X2)	0,196	0,053	0,366	3,693	0,000
Penghargaan Finansial (X3)	0,161	0,059	0,275	2,727	0,008
Lingkungan Kerja (X4)	0,112	0,055	0,203	2,044	0,044

Sumber: Data primer diolah, 2026

Persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah Y = 8,148 + 0,034X1 + 0,196X2 + 0,161X3 + 0,112X4 + e. Variabel dukungan orang tua memiliki koefisien regresi sebesar 0,034 dengan signifikansi 0,505 (> 0,05), sehingga H1 ditolak: dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Variabel faktor psikologis memiliki koefisien 0,196 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H2 diterima: faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial memiliki koefisien 0,161 dengan signifikansi 0,008 (< 0,05), sehingga H3 diterima: penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Variabel lingkungan kerja memiliki koefisien 0,112 dengan signifikansi 0,044 (< 0,05), sehingga H4 diterima: lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R^2*)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,462	0,214	0,175	1,48438

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,175 atau 17,5%, menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik dapat dijelaskan oleh variabel dukungan orang tua, faktor psikologis, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja sebesar 17,5%, sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti *self-efficacy*, pengalaman magang, informasi karier, atau lingkungan sosial.

Eka Laesaton Fitriyah[1], Nanang Agus Suyono[2], Desy Wulandari[3]
Email: desywulandari@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Pembahasan

Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik (H1 ditolak). Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitriana (2025) serta Rahma dan Murdiansyah (2023), namun tidak sejalan dengan penelitian Aryadi dan Ratnadi (2022). Berdasarkan Theory of Planned Behavior, dukungan orang tua termasuk dalam norma subjektif, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif yang berasal dari orang tua belum mampu memengaruhi minat mahasiswa secara signifikan. Kondisi ini diduga karena mahasiswa cenderung lebih mandiri dalam menentukan pilihan karier dan lebih mempertimbangkan faktor internal, seperti minat pribadi, kemampuan, serta pemahaman terhadap prospek profesi akuntan publik, dibandingkan dorongan dari orang tua.

Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik (H2 diterima). Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitriana (2025) serta Yollanda dan Vargo (2024). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, faktor psikologis berkaitan dengan sikap terhadap perilaku, di mana mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, kepercayaan diri yang baik, serta persepsi positif terhadap profesi akuntan publik cenderung lebih tertarik untuk meniti karier di bidang tersebut karena memandang profesi tersebut memiliki peluang karier yang luas dan mampu meningkatkan kompetensi profesional.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik (H3 diterima). Hasil ini sejalan dengan penelitian Nabilah dan Isnan (2023) serta Ismail dan Jasmina (2024), namun tidak sejalan dengan penelitian Merly dan Vita (2025). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, penghargaan finansial berkaitan dengan perceived behavioral control, di mana mahasiswa yang memandang profesi akuntan publik menawarkan gaji, bonus, tunjangan, serta peluang peningkatan pendapatan yang kompetitif akan lebih tertarik untuk menekuni profesi tersebut dibandingkan profesi lain yang dianggap kurang menjanjikan secara finansial.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik (H4 diterima). Hasil ini sejalan dengan penelitian Amirullah dan Martadinata (2022) serta Rachmawati et al. (2023), namun tidak sejalan dengan penelitian Ismail dan Jasmina (2024). Berdasarkan Theory of Planned Behavior, lingkungan kerja berkaitan dengan perceived behavioral control, di mana mahasiswa yang memandang profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang profesional, mendukung pengembangan kompetensi, serta memberikan kesempatan untuk bekerja dengan berbagai klien akan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk memilih profesi tersebut.

Eka Laesaton Fitriyah[1], Nanang Agus Suyono[2], Desy Wulandari[3]
Email: desywulandari@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik (H1 ditolak). Keputusan mahasiswa dalam memilih karier lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pribadi seperti minat, kemampuan, serta pemahaman terhadap profesi akuntan publik.
2. Faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik (H2 diterima). Semakin baik kondisi psikologis mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi akuntan publik.
3. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik (H3 diterima). Gaji, bonus, dan kesejahteraan menjadi pertimbangan penting mahasiswa dalam menentukan pilihan karier.
4. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik (H4 diterima). Lingkungan kerja yang profesional dan mendukung pengembangan karier menjadi daya tarik bagi mahasiswa dalam memilih profesi tersebut.

Daftar Pustaka

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179-211.

Amirullah, & Martadinata. (2022). Pengaruh gender, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, sifat pekerjaan profesi dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2(2), 245-258.

Aryadi, I. N. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Fitriana, K. (2025). Pengaruh dukungan orang tua dan faktor psikologis terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik dengan motivasi sebagai variabel mediasi. Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah.

Ghozali, I. (2022). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismail, & Jasmina. (2024). Determinan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Kompas.com. (2026). Data jumlah akuntan publik di Indonesia. https://www.kompas.com

Kurnia, I. H., & Hasanah, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Journal of Applied Managerial Accounting, 6(2), 305-313.

Lestari, P. (2021). Dukungan orang tua dalam pembentukan keputusan karier mahasiswa. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karier, 5(2), 45-56.

Liputan6.com. (2024). Kasus manipulasi laporan keuangan PT Waskita Karya. https://www.liputan6.com

Eka Laesaton Fitriyah[1], Nanang Agus Suyono[2], Desy Wulandari[3]
Email: desywulandari@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Merly, & Vita. (2025). Pengaruh gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Jurnal Akuntansi.

Nabilah, R., & Isnan, M. (2023). Analisis determinan minat mahasiswa prodi akuntansi UIN Malang berkarier sebagai akuntan publik. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Pratama, R., & Sari, D. (2024). Faktor psikologis dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Jurnal Psikologi dan Pendidikan.

Putri, A., & Fauziyah. (2023). Minat berkarier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi.

Rahma, & Murdiansyah. (2023). Pengaruh penghargaan finansial dan motivasi karier terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Jurnal Akuntansi.

Sari, R. (2022). Peran pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas SDM. Jurnal Pendidikan Nasional.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Wulandari, S. (2023). Pengaruh penghargaan finansial terhadap keputusan karier. Jurnal Manajemen.

Yollanda, & Vargo. (2024). Pengaruh parental influence, personality, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi. Jurnal Akuntansi.

Eka Laesaton Fitriyah[1], Nanang Agus Suyono[2], Desy Wulandari[3]
Email: desywulandari@unsiq.ac.id